RINGKASAN SKRIPSI

Irpansyah “Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai Edamame Dengan Pemberian Kombinasi Pupuk Kandang Ayam Dan Npk Yang Diperkaya Mikroba Fungsional Pada Tanah Aluvial” dibawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M. Si dan Dr. Tantri Palupi, SP., M. Si.

Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman kedelai dihadapkan pada berbagai kendala yaitu sifat fisik, kimia dan biologi yang tidak mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai. Melalui pemupukan menggunakan pupuk kandang ayam diharapkan dapat memperbaiki struktur fisik dan biologi tanah, dan penggunaan pupuk NPK sebagai sumber unsur hara makro N, P dan K diharapkan dapat mengganti unsur hara yang hilang karena terikat maupun tercuci. Sebagai kumpulan bakteri tanah, Mikroba Fungsional memiliki peran menyediakan dan memobilisasi atau memfasilitasi penyerapan berbagai unsur hara dalam tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh kombinasi pupuk kandang ayam dan pupuk NPK yang diperkaya mikroba fungsional terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai edamame pada tanah aluvial. Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Untan Pontianak. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama $\pm$ 3 bulan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2022. Percobaan disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 (lima) perlakuan dengan 5 (lima) ulangan. Perlakuan yang diuji adalah kombinasi pupuk kandang ayam dan pupuk NPK yang diperkaya mikroba fungsional terdiri dari 5 (lima) perlakuan. Setiap ulangan terdiri dari 4 (empat) sampel sehingga jumlah tanamannya adalah 100 polybag. Variabel pengamatan yang diamati dalam penelitian ini yaitu tinggi tanaman, volume akar, berat kering tajuk, berat kering akar, jumlah cabang produktif, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji/polong, panjang akar dan jumlah bintil akar.

Kombinasi perlakuan pupuk kandang ayam dan pupuk NPK yang diperkaya mikroba fungsional menunjukkan tidak adanya interaksi terdiri dari variabel tinggi tanaman, volume akar, berat kering tajuk, berat kering akar, jumlah cabang produktif, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji/polong, panjang akar dan jumlah bintil akar.